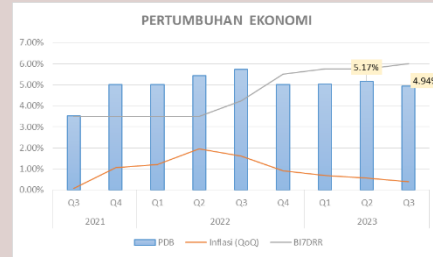


## Economic Update

### Highlight November :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy)
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2023 tercatat sebesar 0,38% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2,86% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada Oktober 2023 sebesar 3,48 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada September 2023 sebesar 3,41 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%.

### Pertumbuhan Ekonomi

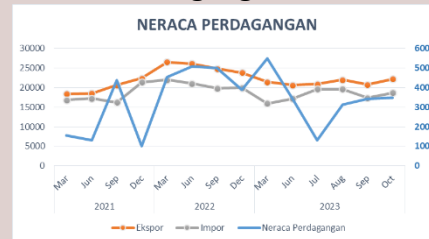


Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Ke depan

pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%.<sup>1</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2023 tercatat sebesar 0,38% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2,86% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024.<sup>2</sup>

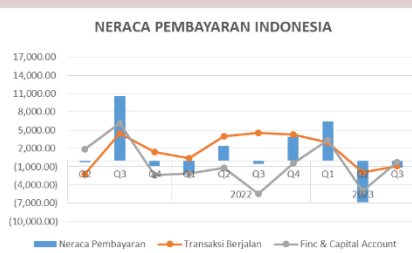
### Neraca Perdagangan Indonesia



2023 sebesar 3,41 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan Oktober 2023 bersumber terutama dari berlanjutnya surplus neraca perdagangan nonmigas yang mencapai 5,31 miliar dolar AS, relatif stabil dibandingkan dengan capaian pada bulan sebelumnya sebesar 5,33 miliar dolar AS.<sup>3</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada Oktober 2023 sebesar 3,48 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada September

### Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2023 membaik di tengah meningkatnya ketidakpastian di perekonomian global. NPI pada triwulan III 2023 menunjukkan perbaikan signifikan dengan

<sup>1</sup> Bps.go.id

<sup>2</sup> Bi.go.id

<sup>3</sup> Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Okt'23	Nov'23
Inflasi (yoy)	2.56%	2.86%
Inflasi (mtm)	0.17%	0.38%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	3480	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	133.1	*

Keterangan : \* belum rilis

Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q2'23	Q3'23
GDP	5.17%	4.94%
NPI (USD Million)	(7,400)	(1,181)
CAD (USD Million)	(1,900)	(900)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Okt'23	Nov'23
Brent Oil (USD/Barrels)	87.41	82.83
WTI (USD/Barrels)	81.02	75.96
CPO (MYR/Metrictons)	3,564.00	3,754.00
Batu bara (USD/Metrictons)	121.10	132.15
Emas (USD/troy oz)	1,983.88	2,036.41

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Okt'23	Nov'23	% Change
USD/IDR	15,885	15,510	2.36%
USD/HKD	7.8239	7.8104	0.17%
USD/SGD	1.3697	1.3373	2.37%
USD/MYR	4.7635	4.6613	2.15%
USD/CNY	7.3165	7.1351	2.48%
JPY/USD	151.68	148.20	2.29%
AUD/USD	1.5780	1.5139	4.06%
EUR/USD	0.9456	0.9184	2.87%
GBP/USD	0.8228	0.7922	3.72%

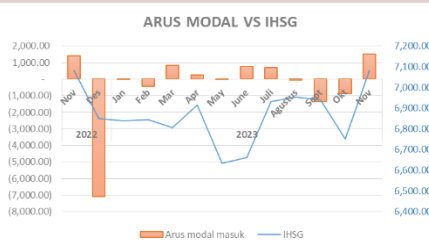
Sumber : bloomberg

mencatat defisit 1,5 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan defisit pada triwulan sebelumnya sebesar 7,4 miliar dolar AS. Kondisi tersebut ditopang oleh defisit neraca transaksi berjalan dan transaksi modal dan finansial yang membaik.

**Neraca transaksi berjalan membaik ditopang oleh perbaikan kinerja neraca perdagangan barang dan jasa yang tetap solid.** Pada triwulan III 2023, transaksi berjalan mencatat defisit 0,9 miliar dolar AS (0,2% dari PDB), jauh menurun dibandingkan dengan defisit 2,2 miliar dolar AS (0,6% dari PDB) pada triwulan sebelumnya.

**Kinerja transaksi modal dan finansial juga membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.** Transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2023 mencatat defisit 0,3 miliar dolar AS (0,1% dari PDB), jauh lebih rendah dibandingkan dengan defisit 4,8 miliar dolar AS (1,4% dari PDB) pada triwulan sebelumnya.

### Arus Modal Masuk



**Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup November 2023 dengan menguat 4,87% ke posisi 7.080,74.** Indeks LQ45 juga ikut menguat 4,22% sepanjang bulan 11 ini, penguatan indeks LQ45 diiringi oleh sejumlah lonjakan beberapa saham.

Jika dicermati memang saham-saham teknologi tengah naik daun.<sup>4</sup>

### Pergerakan Nilai Tukar



**Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) ditutup melemah, berdasarkan data Bloomberg Kamis (30/11/2023) pukul 15.00 WIB, rupiah ditutup anjlok 0,75% atau 115 poin ke level Rp15.510 per dolar AS.** Mayoritas mata uang Asia terpantau melemah terhadap dolar AS, misalnya dolar Hongkong turun 0,04%, dolar Singapura turun 0,05%, dolar Taiwan melemah 0,27%, dan won Korea terkoreksi 0,17%. Sementara itu, indeks mata uang Negeri Paman Sam terpantau naik 0,21% ke posisi 102,98.<sup>5</sup>

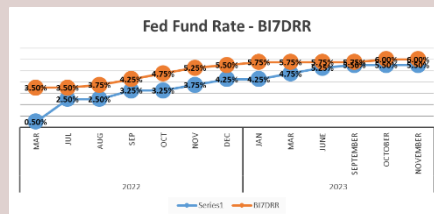
<sup>4</sup> Kontan.co.id

<sup>5</sup> Cnbcindonesia.com

## Suku Bunga

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Okt'23	Nov'23
BI 7DRR	6.00%	6.00%
Fed Funds Rate	5.25-5.50%	5.25-5.50%

Sumber : bloomberg



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku

bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (*imported inflation*), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.50%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	4.00%-4.75%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%-6.25%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.750-16.000

**Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan tumbuh di kisaran 5 persen. Hal ini terutama dipengaruhi kondisi perekonomian global yang masih diselimuti ketidakpastian dan momentum pemilihan umum atau pemilu. Indonesia terhitung telah mengadakan dua kali pemilu di tengah gejolak ekonomi global.

**Inflasi.** Tingkat inflasi pada Desember 2023 meningkat, karena ada event Natal dan tahun baru, jadi secara siklus inflasi di akhir tahun kecenderungan naik, terutama pada produk yang sifatnya bahan pangan. Selain itu, terjadinya peningkatan permintaan di tengah penyelenggaraan kampanye menuju pemilihan umum pada 2024.

**Fed Fund Rate (FFR).** Fed Funds Rate masih berpotensi naik pada Desember 2023, meski demikian, berdasarkan asesmen terbaru dan perkembangan pertemuan FOMC terakhir, probabilitas kenaikan FFR pada Desember 2023 lebih kecil dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya. Hal ini dikarenakan, aktivitas ekonomi di Amerika Serikat masih cukup kuat. Laju inflasi di negara itu pun sudah menunjukkan tren penurunan, tetapi cenderung lambat.

**Bank Indonesia (BI).** Masih ada peluang BI untuk menaikkan suku bunga pada pertemuan bulan Desember 2023 di tengah situasi global, utamanya inflasi AS yang masih membuka kemungkinan untuk The Fed semakin memperketat kebijakannya.

**Nilai tukar Rupiah.** Rupiah masih memiliki peluang berbalik menguat hingga akhir tahun, seiring dengan penurunan yield obligasi global yang dapat membuat instrumen keuangan dalam negeri kembali menarik minat investor untuk masuk.